PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 24 Agustus 2015 Halaman: 2

PILIH LOKASI YOGYA SISI SELATAN

Walikota Wacanakan Bangun 'Science Park'

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya mulai mengkaji pembangunan wahana baru untuk memperkuat predikat kota pelajar. Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun mewacanakan konsep berupa *Science Park* atau taman ilmu pengetahuan sekaligus sebagai Taman Pintar 2.

Kawasan yang akan dijadikan lokasi pembangunan sudah dipilih di wilayah Yogya sisi selatan. Tepatnya di Jalan Tegalturi atau persis di sebelah utara Pasar Ikan Higienis (PIH) Giwangan. "Sudah kami wacanakan seperti itu. September, rencananya akan kami kaji legal formalnya," ungkap Haryadi, Minggu (23/8).

Lokasi tersebut sebelumnya sempat diwacanakan untuk *Sport Centre* sejak enam tahun silam. Namun hingga kini belum ada kejelasan. Sedangkan Haryadi lebih memilih sebagai *Science Park*, karena dinilai menjadi kebutuhan masyarakat. Terutama minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan.

Selain itu, kapasitas Taman Pintar yang terletak di Jalan Senopati sudah tidak bisa diperluas sedangkan tingkat kunjungannya selalu membludak. Oleh karena itu, keberadaan *Science Park* pun diharapkan mampu menjadi alternatif wahana edukasi. Sekaligus turut mendongkrak aktivitas ekonomi masyarakat di sisi selatan Kota Yogya.

"Nanti bisa menjadi Taman Pintar 2 atau diselaraskan dengan Taman Lalu lintas yang ada di kompleks Terminal Giwangan. Intinya akses masyarakat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dapat terwadahi, dan sisi selatan Yogya juga semakin menggeliat," paparnya.

Sementara Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar, Yunianto Dwisutono, mendukung wacana tersebut. Menurutnya, jika *Science Park* dapat terwujud, maka pusat keramaian yang selama ini terjadi di Taman Pintar bisa disebar. Diakuinya, dalam satu tahun tak kurang dari satu juta pengunjung memadati Taman Pintar. Persoalan yang dihadapi ialah keterbatasan kapasitas sehingga perluasan wahana tidak bisa dilakukan.

Yunianto pun mengusulkan, supaya *Science Park* kelak lebih mengedepankan inovasi ilmu pengetahuan yang aplikatif. Hal ini supaya mampu menjadi pelengkap dari zona informatif yang disajikan di Taman Pintar. "Meski masih sebatas wacana, namun itu merupakan langkah yang cukup strategis. Jadi informatifnya ada di Taman Pintar sedangkan terapan atau aplikatifnya di Science Park. Wahana tersebut juga bisa dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam mendorong peserta didik memacu kreativitas," ungkapnya. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna 2. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005